

PENGABDIAN MASYARAKAT
Pemeriksaan Tanda Vital Tubuh Manusia Pada Kaum Ibu di Kelurahan
Sitirejo I Kecamatan Medan Kota - Kota Medan

Putri Agni Panyya¹, Irfan Darfika Lubis²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera utara

Email Korespodensi: irfandarfika@umsu.ac.id¹, agnipanyyaputri@gmail.com²

Abstrak: Pemeriksaan tanda vital adalah pengukuran objektif fungsi fisiologis pada tubuh manusia. Pengukuran tanda vital juga merupakan langkah awal penting untuk evaluasi klinis apapun. Perubahan tanda – tanda vital berkorelasi dengan perubahan status kardiopulmoner. Kelainan yang dijumpai pada saat pemeriksaan tanda vital juga dapat memprediksi hasil kesehatan pasien jangka panjang, kunjungan kembali ke rumah sakit, dan pemanfaatan sumber layanan kesehatan primer yang tersedia di lingkungan tempat tinggal. Perubahan – perubahan yang dijumpai pada tanda vital sering terjadi dikarenakan gaya hidup dan beban pikiran yang ditanggung oleh tiap – tiap individu. Kegiatan pemeriksaan tanda vital tubuh manusia ini akan dilakukan pada ibu – ibu di Kelurahan Sitirejo I Kecamatan Medan Kota pada 28 Agustus 2022. Dengan adanya pemeriksaan ini diharapkan para ibu – ibu dapat memahami pentingnya pemeriksaan tanda vital secara rutin agar dapat mencegah dan terhindar dari penyakit kardiopulmoner.

Kata kunci: penyuluhan, pencegahan, penyakit kardiopulmoner, tanda vital.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan tanda vital adalah pengukuran fungsi tubuh yang paling mendasar dan dilakukan secara objektif untuk menilai fungsi fisiologis tubuh manusia. Pemeriksaan tanda vital terdiri dari sensorium, pemeriksaan pernapasan, denyut nadi, tekanan darah dan temperature sebagai informasi utama dalam menentukan kondisi fisik atau keadaan penyakit manusia. Tanda vital menjadi langkah awal untuk mendeteksi secara dini penyakit yang berkorelasi

dengan perubahan status kardiopulmoner.^{1,2}

Tanda vital pada tubuh manusia yang akan diperiksa ada 4 yaitu;^{3,4,5}

- Suhu tubuh
Suhu tubuh merupakan variabel kompleks serta nonlinier yang dipengaruhi oleh banyak factor internal dan eksternal. Normalnya, suhu pada tubuh manusia yang sehat berkisar 36,5 °C - 37,5 °C. Kebugaran fisik dan usia dapat mempengaruhi tingkat perubahan suhu.
- Frekuensi pernapasan

Frekuensi pernapasan adalah jumlah napas per menit dengan tingkat pernapasan normal untuk dewasa berkisar 18 – 20 napas per menit.

- Denyut nadi

Dalam praktek sehari – hari, pengukuran denyut nadi dilakukan dengan memeriksa nadi radial dimana denyut nadi akan diraba pada bagian pergelangan tangan. Adapun parameter penilaian normal orang dewasa dalam pemeriksaan ini ialah 80 sampai 100 kali per menit.

- Tekanan darah

Tekanan darah ialah tanda vital penting yang dilakukan untuk memantau kondisi hemodinamik pada pasien. Normalnya tekanan darah untuk sistolik berkisar 120 dan untuk diastolic berkisar 80 mmHg.

Tabel 1 Rentang normal dan abnormal tanda - tanda vital orang dewasa ³

	Normal	Abnormal
Suhu	36,5 °C – 37,5 °C	40°C
Nadi	80 – 100 denyut/ menit	< 50 denyut/ menit >130 denyut/ menit
Pernapasan	18 – 20 napas/ menit	<12 napas/ menit >24 napas/ menit
Saturasi Oksigen	95 – 100%	< 90%
Tekanan Darah Sistolik	120 – 130 mmHg	<90 mmHg >200 mmHg
Tekanan Darah Diastolic	70 – 90 mmHg	<55 mmHg >120 mmHg

Tanda – tanda vital biasanya diukur pada:
3,5

- Saat klien pertama datang ke fasilitas pelayanan kesehatan baik primer ataupun sekunder.
- Sebelum dan sesudah prosedur bedah.

- Sebelum, selama. Dan setelah pemberian obat cardiovascular, pernapasan dan control tubuh setiap 3 bulan sekali.
- Jika pasien melaporkan tanda – tanda fisik yang spesifik.
- Jadwal check up tertentu berdasarkan kebijakan fasilitas pelayanan ataupun arahan dokter.

Karena tanda – tanda vital menjadi indikasi perubahan dalam proses fisiologis, tanda – tanda vital cenderung berubah seiring pertambahan usia. Dengan pertambahan usia suhu tubuh cenderung menjadi lebih rendah, dan kemampuan tubuh untuk merubah berbagai jenis stressor menjadi berkurang. ⁴

Tujuan dari kegiatan pemeriksaan tanda vital tubuh manusia pada ibu – ibu Kelurahan Sitirejo I ini adalah untuk mendeteksi dini, mencegah dan menghindari berbagai penyakit kardiopulmo pada ibu – ibu Kelurahan Sitirejo I dan memberikan saran agar mulai menjalankan pola hidup sehat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Jalan Pintu Air Kelurahan Sitirejo I Kecamatan Medan Kota pada 29 Agustus 2022, dimaksud untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat terutama ibu – ibu Kelurahan Sitirejo I tentang pentingnya melakukan pemeriksaan tanda vital pada tubuh manusia untuk mencegah penyakit kardiopulmo pada ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah atau mendeteksi dini terjadinya penyakit kardiopulmo yang dapat berdampak buruk

untuk kesehatan jantung bahkan dapat menyebabkan kematian.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan tanda vital dengan menggunakan thermometer, tensimeter, dan stetoskop serta melakukan sesi anamnesis untuk keluhan – keluhan yang sering menjadi keluhan para ibu – ibu di Kelurahan Sitirejo I. Dengan ini didapatkan jumlah ibu – ibu yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 6 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan tanda vital tubuh manusia pada ibu – ibu Kelurahan Sitirejo I Medan Kota telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa tanda vital ibu – ibu Kelurahan Sitirejo I, Medan Kota memberikan saran dan arahan untuk mencegah dan mengenali tanda – tanda penyakit kardiovaskular yang mungkin terjadi jika terdapat beberapa peningkatan dalam pemeriksaan tanda vital agar terhindar dari penyakit kardiovaskular yang tidak diinginkan seperti hipertensi. Adapun peningkatan tekanan darah dan denyut nadi yang dijumpai akan diberikan arahan untuk terus control minimal 3 bulan sekali ke fasilitas kesehatan primer terdekat atau dapat pula ke puskesmas. Kegiatan ini juga mengedukasi para ibu untuk mengontrol makanannya dengan tidak mengonsumsi junkfood, gorengan, seafood, dan jeroan secara berlebihan.



Gambar 1. Para Peserta Pemeriksaan Tanda Vital



Gambar 2. Anamnesa Keluhan Peserta



Gambar 3. Pemeriksaan Tanda Vital pada Ibu

Terlihat para ibu sangat antusias dalam melakukan pemeriksaan tanda vital. Ibu juga aktif mengikuti kegiatan Tanya jawab sehingga ibu mengerti maksud dan

tujuan dilaksanakannya kegiatan ini. Dengan diadakannya pemeriksaan tanda vital pada ibu yang dilakukan di Kelurahan Sitirejo I diharapkan para ibu dapat sama – sama menjaga pola hidup bersih dan sehat serta mengonsumsi sayuran dan buah agar terhindar dari penyakit kardiovaskular.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini ialah kegiatan berjalan dengan lancar dan para ibu – ibu di Kelurahan Sitirejo I sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga, dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyakit kardiovaskular dan mulai mempraktekkan pola gaya hidup sehat setelahnya. Pencegahan penyakit kardiovaskular dapat dilakukan dengan mengontrol pola makan dan porsi makanan yang dikonsumsi, menghindari stress dan rutin mengecek kondisi kesehatan tanda vital minimal 3 bulan sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penyelenggaraan kuliah kerja nyata (KKN) ini, diantaranya dosen pembimbing, teman sekelompok KKN, kepada Lurah Sitirejo I, Kepala Lingkungan VI, dan kepada para ibu – ibu yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam kegiatan pemeriksaan tanda vital pada tubuh manusia sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kita semua dalam lindungan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ogura Y, Parsons WH, Kamat SS, Cravatt BF. 乳鼠心肌提取 HHS Public Access. *Physiol Behav* [Internet]. 2017;176(10):139–48. Available from: file:///C:/Users/Carla Carolina/Desktop/Artigos para acescentar na qualificação/The impact of birth weight on cardiovascular disease risk in the.pdf
2. Brekke IJ, Puntervoll LH, Pedersen PB, Kellett J, Brabrand M. The value of vital sign trends in predicting and monitoring clinical deterioration: A systematic review. *PLoS One*. 2019;14(1):1–13.
3. Sarotama A, Melyana. Implementasi Peringatan Abnormalitas Tanda-Tanda Vital pada Telemedicine Workstation. *J Nas Sains dan Teknol* [Internet]. 2019;21(1):1–9. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/5236>
4. Valentino K, Campos GJ, Acker KA, Dolan P. Abnormal Vital Sign Recognition and Provider Notification in the Pediatric Emergency Department. *J Pediatr Heal Care* [Internet]. 2020;34(6):522–34. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2020.05.005>
5. Monetra A, Hannats M, Ichsan H, Maulana R. Perancangan Sistem Monitoring Tanda Vital Pada Tubuh Manusia Secara Real Time Dengan Tampilan Desktop. 2021;5(1):79–87.

- Available from: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
6. Keene CM, Kong VY, Clarke DL, Brysiewicz P. The effect of the quality of vital sign recording on clinical decision making in a regional acute care trauma ward. *Chinese J Traumatol - English Ed* [Internet]. 2017;20(5):283–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.cjtee.2016.11.008>